

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Selama 4 bulan, dimulai dari bulan September hingga Desember 2024 penulis telah melaksanakan praktik kerja lapangan yang bertempat di Unit Pengelola Kawasan Kotatua Jakarta. Dalam masa praktik kerja berlangsung tugas utama penulis membuat video promosi berjudul “*Day and Night at Kota Tua Jakarta*” menggunakan teknik sinematografi serta dilengkapi *voice over* dan *subtitle* berbahasa Mandarin. Dalam proses pelaksanaannya penulis menggunakan metode penerjemahan komunikatif. Dengan menggunakan metode penerjemahan komunikatif penulis dapat menghasilkan terjemahan yang memberikan pesan secara efektif dengan mempertimbangkan konteks komunikasi dan mudah dipahami audiens. Video promosi ini dipublikasikan melalui media sosial YouTube resmi milik UPK Kotatua, sebagai bagian dari upaya memperluas jangkauan promosi secara digital untuk meningkatkan minat kunjungan wisatawan asal Tiongkok serta mempermudah penyampaian informasi mengenai berbagai objek wisata dan aktivitas yang dapat dilakukan di kawasan Kota Tua , baik pada siang maupun malam hari.

5.2 Saran

Setelah penulis melakukan praktik kerja lapangan, penulis memiliki saran kepada pihak terkait yaitu:

5.2.1 Bagi UPK Kotatua

1. Memberikan pengarahan secara lebih detail kepada mahasiswa sebelum melaksanakan kegiatan PKL.
2. Dapat melaksanakan praktik kerja lapangan sesuai dengan bidangnya.
3. Merekrut sumber daya manusia yang mampu berbahasa asing selain bahasa inggris, khususnya bahasa Mandarin untuk meningkatkan pelayanan terhadap wisatawan tehadap wisata bahasa Mandarin.

5.2.2 Bagi Prodi D3 bahasa Mandarin

1. Memberikan pengarahan secara lebih detail kepada mahasiswa sebelum melaksanakan kegiatan PKL.
2. Meningkatkan metode pembelajaran dengan percakapan menggunakan bahasa Mandarin.
3. Menambah kepustakaan sebagai bahan informasi dalam bidang penerjemahan dan pariwisata yang bermanfaat.

5.2.3 Mahasiswa D3 bahasa Mandarin

1. Mampu menyesuaikan diri dalam lingkup dunia kerja .
2. Meningkatkan kemampuan berkomunikasi dengan wisatawan asing menggunakan bahasa Mandarin.
3. Memperbanyak pengetahuan sejarah serta dunia pariwisata.